

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi uraian simpulan, implikasi, dan saran/rekomendasi dari penelitian yang dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pemantauan orang tua terhadap perilaku seksual pranikah, sehingga remaja yang memiliki pemantauan orang tua yang baik cenderung memiliki tingkat perilaku seksual pranikah yang rendah.
2. Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku seksual pranikah, artinya remaja yang memiliki kontrol diri yang kuat maka remaja tersebut memiliki tingkat perilaku seksual pranikah yang rendah.
3. Kontrol diri memoderasi pengaruh pemantauan orang tua terhadap perilaku seksual pranikah. Kontrol diri dapat memperkuat pengaruh pemantauan orang tua terhadap perilaku seksual pranikah, artinya remaja yang memiliki kontrol diri yang kuat dalam dirinya serta memiliki pemantauan orang tua yang baik, sehingga dapat semakin menurunkan tingkat perilaku seksual pranikah pada remaja.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pemantauan orang tua berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah, dan demikian juga kontrol diri yang berperan sebagai variabel moderator quasi. Artinya kontrol diri dapat meningkatkan pengaruh pemantauan orang tua terhadap perilaku seksual pranikah sekaligus berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah itu sendiri. Oleh karena itu, untuk menurunkan perilaku seksual pranikah remaja diperlukan adanya pemantauan orang tua yang baik terhadap remaja serta adanya kontrol diri yang kuat pada diri remaja. Selain mampu meningkatkan pemantauan yang baik, kontrol diri juga berpengaruh secara langsung terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja.

C. Rekomendasi

1. Bagi Remaja

Remaja perlu mengontrol dirinya terhadap perilaku beresiko salah satunya perilaku seksual pranikah. Seperti remaja terbuka untuk berdiskusi mengenai edukasi seksual serta edukasi mengenai kesehatan reproduksi bersama orang tua, juga terbuka untuk bercerita pada orang tua mengenai kegiatan yang telah dilakukan ataupun aktivitas sehari-hari. Hal-hal tersebut guna meningkatkan kepercayaan orang tua serta mengurangi perilaku seksual pranikah pada remaja.

2. Bagi Orang Tua

Penting bagi orang tua untuk membantu remaja mau terbuka kepada orang tua dengan sering menanyakan kegiatan atau aktivitas sehari-hari remaja dan membangun komunikasi yang baik dengan remaja. Hal tersebut berpengaruh terhadap mengurangi perilaku yang beresiko pada remaja khususnya perilaku seksual pranikah. Pemantauan orang tua yang baik pada anak remajanya dapat mencegah adanya perilaku-perilaku beresiko pada remaja salah satunya perilaku seksual pranikah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa tingkat kategorisasi pada perilaku seksual pranikah hanya berselisih 0,2% antara kategori tinggi dan rendah. Maka, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dengan responden yang lebih banyak sehingga dapat terlihat jelas selisih kategori yang tinggi dan rendah serta dengan data demografis yang lebih bervariasi agar dapat menambah kajian dan temuan penelitian. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji penyebab adanya perbedaan pemantauan orang tua, perilaku seksual pranikah, dan kontrol diri berdasarkan data demografis.